

**PENGARUH KINERJA PENDIDIK TERHADAP HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS TINGGI DI SDN 1 TANJUNG SENANG**

(Skripsi)

Oleh

PUTRI AIDA RAHMAWATI

1713053094



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

ABSTRAK

PENGARUH KINERJA PENDIDIK TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS TINGGI DI SDN 1 TANJUNG SENANG

Oleh

PUTRI AIDA RAHMAWATI

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar peserta didik kelas tinggi sekolah dasar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kinerja pendidik terhadap hasil belajar peserta didik kelas tinggi sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode *ex-post facto*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 242 peserta didik dan sampel penelitian berjumlah 74 peserta didik di SDN 1 Tanjung Senang. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kinerja pendidik terhadap hasil belajar peserta didik kelas tinggi di SDN 1 Tanjung Senang.

Kata kunci : hasil belajar, kinerja pendidik, sekolah dasar.

ABSTRACT

THE EFFECT OF TEACHER PERFORMANCE ON LEARNING OUTCOMES OF HIGH GRADE IN SDN 1 TANJUNG SENANG

By

PUTRI AIDA RAHMAWATI

The problem in this study was the low learning outcomes of high grade elementary school students. The purpose of this study was to determine the effect of teacher performance on the learning outcomes of the high grade elementary school students. This research used quantitative research with ex-post facto method. The population in this study was 242 students and the research sample was 74 students at SDN 1 Tanjung Senang. The sampling technique in this study used a proportionate stratified random sampling technique. Data collection technique used was a questionnaire. Data analysis used a simple linear regression formula. The result of the study showed that there was an effect of teacher performance on the learning outcomes of high grade students of SDN 1 Tanjung Senang.

Key words: learning outcomes, teacher performance, elementary schools.

**PENGARUH KINERJA PENDIDIK TERHADAP HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS TINGGI DI SDN 1 TANJUNG SENANG**

**Oleh
PUTRI AIDA RAHMAWATI**

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

Judul Skripsi :

**PENGARUH KINERJA PENDIDIK TERHADAP
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS
TINGGI DI SDN 1 TANJUNG SENANG**

Nama Mahasiswa :

Putri Aida Rahmawati

No. Pokok Mahasiswa :

1713053094

Program Studi :

S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan :

Ilmu Pendidikan

Fakultas :

Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Rapani, M.Pd.

NIP 196007061984031004

Alif Luthvi Azizah, M.Pd.

NIP 199305232022032011

2. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan

Dr. Muhammad Nurwahidin, M.Ag., M.Si.

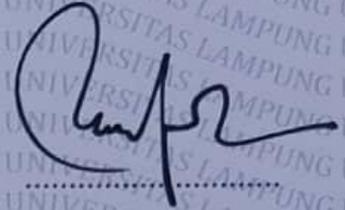
NIP 19741220 200912 1 002

MENGESAHKAN

1. **Tim Penguji**

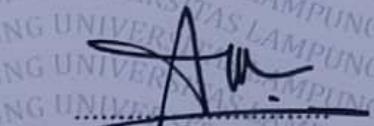
Ketua

Drs. Rapani, M.Pd.



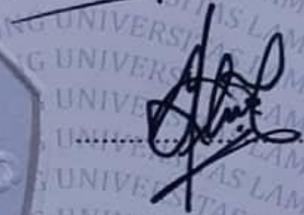
Sekretaris

Alif Luthvi Azizah, M.Pd.



Penguji Utama

Dra. Loliyana, M.Pd.



2. **Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



Prof. Dr. Sunyono, M.Si.

081230196512301991111001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 14 Juni 2024

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Aida Rahmawati
NPM : 1713053094
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Pendidik Terhadap Hasil Belajar
Peserta Didik Kelas Tinggi di SDN 1 Tanjung Senang

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain atau plagiat kecuali yang secara tertulis dipacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka, dan bila nanti ada plagiat, maka penulis bersedia dituntut sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 14 Juni 2024
Yang Menyatakan.



Putri Aida Rahmawati
NPM. 1713053094

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Putri Aida Rahmawati dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 19 Mei 2000. Peneliti anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Sudirman dan Ibu Linda Hartini.

Pendidikan formal yang telah peneliti tempuh sebagai berikut:

1. MI Al Hidayah Gunung Sulah, Kecamatan Way Halim, Kota Bandar Lampung, lulus pada tahun 2011.
2. MTs Negeri 2 Bandar Lampung, Kecamatan Sukarame, Kota Bandar Lampung, lulus pada tahun 2014.
3. MA Negeri 1 Bandar Lampung, Kecamatan Sukarame, Kota Bandar Lampung, lulus pada tahun 2017.

Pada tahun 2017 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa S1-PGSD FKIP Universitas Lampung melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Pada Tahun 2020, peneliti melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) periode 1 di Desa Tugu Sari, Kecamatan Sumber, Kabupaten Lampung Barat serta melaksanakan program Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) di SD Negeri 2 Way Huwi, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan.

MOTTO

“Setiap orang menjadi guru, setiap rumah menjadi sekolah”

(Ki Hajar Dewantara)

PERSEMBAHAN

Puji syukur Alhamdulillah tak henti-hentinya terhanturkan atas segala nikmat yang telah Allah SWT berikan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini ku persembahkan kepada

Kedua orang tua ku

Ayahanda ku tercinta, Sudirman dan Ibunda ku tercinta Linda Hartini

Terima kasih untuk segala bentuk doa dan dukungan yang kalian berikan kepada ku, terima kasih karena tetap percaya kepada diriku disaat semua orang mulai meragukanku, terimakasih atas kesabarannya dalam menanti akhir perjuanganku yang ku jalani dengan langkah yang lambat, dalam setiap helaan nafas dan tulusnya perjuangan, semoga menjadi amal baik yang tidak terhapuskan.

Almamater tercinta Universitas Lampung

SANWACANA

Alhamdulillahirobbil'alamiin, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Kinerja Pendidik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Tinggi di SDN 1 Tanjung Senang" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Lampung.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu dengan kerendahan hati yang tulus peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., I.P.M., ASEAN Eng., Rektor Universitas Lampung yang mengesahkan ijazah dan gelar sarjana, sehingga peneliti termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Sunyono, M.Si., Dekan FKIP Universitas Lampung yang telah memberikan semangat kemajuan serta dorongan untuk memajukan FKIP.
3. Dr. Muhammad Nurwahidin, S.Ag., M.Si., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Lampung yang telah memberikan sumbangsih untuk kemajuan jurusan Ilmu Pendidikan.
4. Prof. Dr. Sowiyah, M.Pd., Ketua Program Studi PGSD FKIP Universitas Lampung yang telah memberikan banyak ilmu dan ide-ide kreatif untuk memajukan kampus PGSD tercinta.
5. Drs. Rapani, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya memberi bimbingan dan saran kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

6. Alif Luthvi Azizah, M.Pd., Pembimbing II yang telah sabar memberikan bimbingan, saran, dan motivasi dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Dra. Loliyana, M.Pd., Pembahas yang telah memberikan bimbingan, kritik, saran, dan motivasi untuk perbaikan skripsi ini.
8. Deviyanti Pangestu, M.Pd., yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam penyusunan angket penelitian.
9. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FKIP Universitas Lampung yang selalu menginspirasi, yang telah memberikan bekal ilmu dan menjadi penyemangat untuk mengikuti jejak-jejak beliau menjadi orang yang baik.
10. Kepala SD Negeri 1 Tanjung Senang yang telah mengizinkan peneliti untuk melaksanakan penelitian dan memberikan kemudahan selama penelitian.
11. Wali Kelas tinggi SD Negeri 1 Tanjung Senang yang telah memberikan arahan dan bantuan selama pelaksanaan penelitian.
12. Peserta didik kelas tinggi SD Negeri 1 Tanjung Senang yang telah berpartisipasi dalam terselenggaranya penelitian.
13. Seluruh keluarga besarku, terima kasih atas doa dan kasih sayangnya serta dukungan motivasi yang telah diberikan dalam penyelesaian skripsi ini.
14. Sahabat dekatku di Rakanila Yuyun Alpiani, Ambar Arum, Febrianesa, Iqbal Muhammad, Nirma Diana, Rafi Fernanda dan Tia Kharisma. Terima kasih telah menjadi sahabat berbagi dalam menjalankan amanat kepengurusan di Rakanila.
15. Sahabat-sahabatku Hafidzah Nurul Aulia, Amalia Maulidya, Dita Fitria, Indah Sintia, Kartika Umi, Licica Armelita, Peggi Khoirul, Syifa Faranabila, Yolla Yulia dan Yossi Yudia yang selalu memberikan dukungan dalam berbagai segi kehidupan dan memberikan motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi.
16. Sahabat-sahabat seperjuanganku Firda Reza Aryatina, Dewi Yuninda, Meysa Firlaina, Fajari Himannudin dan M.Aqil Siradj yang selalu kebersamai dan memberikan semangat untuk selalu berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

17. Rekan seperjuangan PGSD 2017 yang telah membantu bertukar informasi dan saling memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

18. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT, melindungi dan membalas semua pihak atas kebaikan yang diberikan kepada peneliti. Peneliti menyatakan bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Bandar Lampung, 14 Juni 2024



Putri Aida Rahmawati
NPM. 1713053094

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kinerja Pendidik	7
2.1.1 Pengertian Kinerja	7
2.1.2 Pengertian Pendidik.....	7
2.1.3 Pengertian Kinerja Pendidik.....	8
2.1.4 Faktor yang Memengaruhi Kinerja Pendidik	9
2.1.5 Dimensi Kinerja Pendidik	10
2.1.6 Upaya Peningkatan Kinerja Pendidik.....	13
2.2 Hasil Belajar.....	13
2.2.1 Pengertian Belajar	13
2.2.2 Teori Belajar	14
2.2.3 Pengertian Hasil Belajar	16
2.2.4 Faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar	17
2.3 Penelitian Relevan	18
2.4 Kerangka Pikir	20
2.5 Hipotesis Penelitian	21
III. METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	22
3.2 Prosedur Penelitian	22
3.3 Waktu dan Tempat Penelitian.....	23
3.3.1 Waktu Penelitian	23

3.3.2 Tempat Penelitian	23
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	23
3.4.1 Populasi Penelitian	23
3.4.2 Sampel Penelitian	24
3.5 Variabel Penelitian.....	26
3.5.1 Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>)	26
3.5.2 Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>).....	26
3.6 Definisi Konseptual dan Operasional Variabel.....	26
3.6.1 Definisi Konseptual Variabel	26
3.6.2 Definisi Operasional Variabel	27
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.7.1 Angket	28
3.7.2 Studi Dokumen.....	28
3.8 Instrumen Penelitian	28
3.9 Uji Coba Instrumen.....	30
3.10 Uji Prasyarat Instrumen	30
3.10.1 Uji Validitas	31
3.10.1.1 Hasil Uji Validitas.....	31
3.10.2 Uji Reliabilitas	34
3.10.2.1 Hasil Uji Reliabilitas.....	36
3.11 Teknik Analisis Data.....	37
3.11.1 Uji Prasyarat Analisis Data.....	37
3.11.2 Uji Hipotesis Penelitian	38
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Pelaksanaan Penelitian.....	40
4.2 Data Variabel Penelitian	40
4.2.1 Data Variabel Kinerja Pendidik.....	41
4.2.2 Data Variabel Hasil Belajar Peserta Didik	42
4.3 Hasil Penelitian	44
4.3.1 Hasil Analisis Uji Normalitas.....	44
4.3.2 Hasil Analisis Uji Linieritas	44
4.3.3 Hasil Uji Hipotesis Penelitian	45
4.4 Pembahasan	47
4.5 Keterbatasan Penelitian	49
IV. SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan.....	50
5.2 Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai penilaian tengah semester ganjil peserta didik kelas tinggi Sekolah Dasar Negeri 1 Tanjung Senang	3
2. Populasi penelitian	23
3. Jumlah sampel penelitian	25
4. Kisi-kisi instrumen angket kinerja pendidik	28
5. Skor jawaban angket	29
6. Rubrik jawaban angket	30
7. Hasil uji coba validitas angket kinerja pendidik	32
8. Interpretasi nilai koefisien korelasi (r)	36
9. Hasil uji reliabilitas angket kinerja pendidik	36
10. Data variabel X dan Y	40
11. Distribusi frekuensi variabel kinerja pendidik	41
12. Distribusi frekuensi variabel hasil belajar	43
13. Hasil uji normalitas	44
14. Pengaruh kinerja pendidik terhadap hasil belajar peserta didik	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka pikir penelitian.....	21
2. Diagram hasil uji coba validitas angket kinerja pendidik	34
3. Diagram distribusi frekuensi variabel kinerja pendidik.....	42
4. Diagram distribusi frekuensi variabel hasil belajar.....	43
5. Diagram pengaruh kinerja pendidik terhadap hasil belajar peserta didik....	46

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang penting dalam kehidupan. Pendidikan membantu manusia mengembangkan karakter, keterampilan dan bakat, serta membina dan mencerdaskan generasi penerus bangsa. Pendidikan memungkinkan terciptanya individu yang berkepribadian, berkualitas, dan memiliki daya saing. Hal tersebut sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam Undang-undang nomor 20 Tahun 2003 BAB II Dasar, Fungsi, dan Tujuan Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan membawa manusia berkembang menjadi individu yang semakin baik dari waktu ke waktu. Pendidikan dipandang sebagai kekuatan yang dapat membawa manusia mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam proses pendidikan, hubungan dan interaksi sosial memengaruhi perkembangan kepribadian manusia (Anwar, 2015). Oleh karena itu, pendidikan tidak hanya terfokus pada perkembangan pengetahuan, akan tetapi pengembangan karakter dan keterampilan. Pendidikan menjadi tempat bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan nilai-nilai yang ada di masyarakat (Yuristia, 2018).

Proses pendidikan dapat berlangsung karena terdapat unsur yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan. Salah satu unsur utama yang mendukung proses pendidikan adalah pendidik. Pendidik merupakan tenaga kependidikan yang memiliki tanggung jawab untuk mendidik dan berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan (Ramli, 2020). Pada hakikatnya dalam proses pendidikan seorang pendidik berada pada garis depan lembaga pendidikan, karena seorang pendidik secara langsung menangani berbagai hal yang berkaitan dengan proses belajar mengajar (Sianturi dkk., 2022). Peran seorang pendidik sangat penting karena memengaruhi perkembangan peserta didik. Seorang pendidik yang memiliki kinerja yang baik akan menghasilkan peserta didik yang baik. Begitu pula sebaliknya jika kinerja pendidik kurang baik maka akan berpengaruh terhadap peserta didik. Kinerja pendidik yang rendah dapat menghambat tercapainya visi sekolah dan menurunkan mutu pendidikan (Masrum, 2021).

Kinerja pendidik merupakan kemampuan yang dimiliki pendidik untuk menciptakan pembelajaran yang bermutu (Nurhayati, 2019). Kinerja pendidik berkaitan dengan kecakapan pendidik dalam meningkatkan kemampuan peserta didiknya. Pendidik memiliki tanggung jawab dalam membuat perencanaan pembelajaran, menjalankan proses pembelajaran dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Dalam proses penyusunan rencana pembelajaran seorang pendidik harus memiliki keterampilan yang baik. Menyesuaikan strategi pembelajaran yang akan digunakan nantinya untuk mendukung perkembangan peserta didik. Kemudian pada proses pembelajaran, seorang pendidik menjadi fasilitator yang mendukung perkembangan peserta didik. Selanjutnya proses evaluasi pembelajaran, pendidik menilai hasil belajar peserta didik untuk melihat keberhasilan pembelajaran. Data hasil penilaian tersebut dijadikan umpan balik sebagai pertimbangan perbaikan kedepannya agar pelaksanaan pembelajaran lebih baik dari sebelumnya.

Kinerja pendidik dalam kegiatan pembelajaran adalah kesanggupan atau kecakapan para pendidik menciptakan suasana komunikasi yang edukatif antara pendidik dan peserta didik yang mencakup suasana kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai upaya mencapai tujuan pembelajaran (Masrum, 2021). Oleh karena itu, kualitas pembelajaran banyak dipengaruhi oleh kinerja pendidik yang membawa arah pendidikan. Hal ini sejalan dengan pendapat Abdurohman (2018) hasil belajar peserta didik dapat terwujud dengan baik yaitu dengan pelaksanaan kinerja pendidik yang optimal dan manajemen pembelajaran yang dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada 9 Oktober 2023 di Kelas Tinggi Sekolah Dasar Negeri 1 Tanjung Senang diperoleh informasi, bahwa pendidik di SDN 1 Tanjung Senang belum menyusun RPP secara mandiri, pendidik masih berpegang pada contoh di internet dan tidak disesuaikan dengan kondisi sekolah. Selain itu, pelaksanaan pembelajaran belum disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah disusun sebelumnya, dan kurangnya inovasi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil tersebut peneliti menduga hal itu menjadi salah satu penyebab hasil belajar peserta didik kelas tinggi kurang maksimal. Dibuktikan dengan data persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik kelas tinggi pada nilai penilaian tengah semester ganjil.

Tabel 1. Nilai penilaian tengah semester ganjil peserta didik kelas tinggi Sekolah Dasar Negeri 1 Tanjung Senang

No.	Kelas	KKM	Ketuntasan				Jumlah Peserta Didik
			Tuntas		Belum Tuntas		
			Peserta Didik	Persentase	Peserta Didik	Persentase	
1	IV	70	40	40,4%	59	59,6%	99
2	V	70	31	46,96%	35	53,04%	66

No.	Kelas	KKM	Ketuntasan				Jumlah Peserta Didik
			Tuntas		Belum Tuntas		
			Peserta Didik	Persentase	Peserta Didik	Persentase	
3	VI	70	34	44,15%	43	55,85%	77
Jumlah			105	43,38%	137	56,62%	242

Sumber: Dokumentasi pendidik kelas tinggi Sekolah Dasar Negeri 1 Tanjung Senang.

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa terdapat nilai peserta didik yang masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Terdapat sebesar 43,38% peserta didik yang tuntas dan sebesar 56,62% peserta didik yang belum tuntas.

Sehubungan dengan pernyataan yang telah peneliti jelaskan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja pendidik dan hasil belajar peserta didik perlu ditingkatkan, namun hal tersebut masih memerlukan pembuktian secara ilmiah. Hal tersebut yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kinerja Pendidik terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas Tinggi di SDN 1 Tanjung Senang”.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan permasalahan yang dipaparkan di atas, maka diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kinerja pendidik yang masih kurang maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dari Rencana Proses Pembelajaran (RPP) yang masih belum disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan pelaksanaan proses pembelajaran yang belum mengikuti RPP yang ada.
2. Kurangnya inovasi pendidik dalam proses pembelajaran.
3. Hasil belajar peserta didik yang masih rendah.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini dibatasi pada masalah kurangnya kinerja pendidik yang menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik kelas Tinggi di SDN 1 Tanjung Senang.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut. “Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kinerja Pendidik terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Tinggi di SDN 1 Tanjung Senang ?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh kinerja pendidik terhadap hasil belajar peserta didik kelas Tinggi di SDN 1 Tanjung Senang Bandar Lampung.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara praktis maupun teoritis sebagai berikut :

1. Teoretis

Menambah wawasan mengenai kinerja pendidik dan hasil belajar peserta didik, serta untuk mengembangkan ilmu pengetahuan terutama berkaitan dengan kinerja pendidik.

2. Praktis

- a. Bagi peserta didik, sebagai masukan agar peserta didik semangat untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga hasil belajarnya dapat meningkat.

- b. Bagi pendidik, sebagai masukan untuk meningkatkan kinerja agar hasil belajar peserta didik dapat meningkat
- c. Bagi kepala sekolah, sebagai masukan dalam perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidik.
- d. Bagi peneliti, memberikan wawasan dan pengetahuan dalam mengembangkan kompetensi sebagai calon pendidik.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kinerja Pendidik

2.1.1 Pengertian Kinerja

Kinerja merupakan hasil kerja berdasar pada suatu tanggung jawab yang dimiliki. Menurut Sundari (2019), kinerja adalah kemampuan melaksanakan suatu kegiatan sesuai dengan tanggung jawab secara maksimal untuk mencapai yang diharapkan. Selanjutnya, menurut pendapat Nurhayati (2019) kinerja merupakan wujud dari kemampuan kerja seseorang yang tampak dari perilakunya. Sedangkan menurut Abdullah (2014) kinerja adalah prestasi kerja yang merupakan hasil dari implementasi rencana kerja yang dibuat oleh suatu institusi yang dilaksanakan oleh pimpinan dan karyawan (SDM) yang bekerja di institusi itu baik pemerintah maupun perusahaan (bisnis) untuk mencapai tujuan organisasi.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah suatu prestasi kerja berdasarkan kemampuan yang telah dicapai oleh seseorang pada suatu organisasi dalam karya nyata untuk mencapai tujuan dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas serta tanggung jawabnya berdasarkan atas kriteria atau standarisasi yang telah ditetapkan juga disepakati bersama.

2.1.2 Pengertian Pendidik

Kata pendidik berasal dari didik, artinya memelihara, merawat dan memberi latihan agar seseorang memiliki ilmu pengetahuan seperti yang diharapkan (tentang sopan santun, akal budi, akhlak, dan

sebagainya). Selanjutnya, dengan menambahkan awalan pe- hingga menjadi pendidik, artinya orang yang mendidik. Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, pendidik artinya orang yang mendidik. Menurut Undang-undang nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 6 pengertian pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan

Menurut Pendapat Ananda (2018), pendidik adalah tenaga kependidikan yang berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan dengan tugas khusus sebagai profesi pendidik. Sejalan dengan pendapat Heryati dan Muhsin (dalam Rusi, 2018), pendidik adalah orang yang terlibat dalam tugas tugas pendidikan, yaitu para guru/dosen sebagai pemegang peran utama, manajer/ administrator, para supervisor, dan para pegawai.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidik merupakan tenaga kependidikan yang memegang peranan utama dalam proses pendidikan sebagai fasilitator perkembangan peserta didik.

2.1.3 Pengertian Kinerja Pendidik

Pendidik memiliki tugas utama dalam mendidik, mengarahkan, membimbing, menilai, melatih dan melakukan evaluasi pada peserta didik sehingga dapat dikatakan sebagai pendidik yang profesional. Menurut Nurhayati (2019), kinerja pendidik adalah kemampuan yang dimiliki oleh seorang pendidik dalam melaksanakan kegiatan mengajar. Kemampuan tersebut terdiri dari banyak aspek yang saling berkaitan untuk menciptakan pembelajaran yang bermutu.

Sejalan dengan pendapat di atas, Kartini & Kristiawan (2019) menyatakan bahwa kinerja pendidik merupakan keberhasilan pendidik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang bermutu yang didukung oleh banyak aspek yang terkait. Selanjutnya menurut Mutakin (2015), kinerja pendidik merupakan kualitas dan kuantitas prestasi kerja pendidik yang ditunjukkan oleh hasil yang dicapai pendidik atas pelaksanaan tugas secara profesional dan fungsionalnya dalam pembelajaran yang telah ditentukan pada kurun waktu tertentu.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja pendidik adalah kemampuan seorang pendidik dalam melaksanakan pembelajaran menyusun program kegiatan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan evaluasi, dan analisis evaluasi.

2.1.4 Faktor yang Memengaruhi Kinerja Pendidik

Kinerja pendidik menjadi salah satu hal yang pendukung dari tinggi rendahnya mutu pendidikan. Akan tetapi kinerja pendidik ini dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Menurut Russamsi dkk. (2020) menyebutkan bahwa kinerja pendidik ini dipengaruhi oleh faktor sebagai berikut:

- (a) Profesional pendidik
- (b) Pengembangan dan peningkatan diri
- (c) Kepemimpinan kepala sekolah.

Semangat dari dalam diri maupun luar pendidik dapat memengaruhi kinerja pendidik. Utami dkk. (2021) menyebutkan bawah faktor yang dapat memengaruhi kinerja pendidik antara lain:

- a) Lingkungan kerja
- b) Motivasi kerja
- c) Disiplin kerja

Faktor yang memengaruhi kinerja pendidik datang dari diri pendidik tersebut maupun dari luar diri pendidik. Menurut Simanjuntak (dalam Nurhayati, 2019) ada tiga faktor yang memengaruhi kinerja yaitu kompetensi individu, dukungan organisasi dan dukungan manajemen.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang memengaruhi kinerja pendidik dibagi menjadi dua yaitu faktor internal atau faktor dalam diri pendidik dan faktor eksternal atau faktor pendukung dari luar. Kedua faktor tersebut berkaitan dan saling melengkapi untuk membentuk kinerja pendidik yang baik.

2.1.5 Dimensi Kinerja Pendidik

Penilaian kinerja pendidik dilakukan dengan mengacu kepada dimensi tugas utama pendidik yang meliputi kegiatan merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi dan menilai termasuk di dalamnya menganalisis hasil penilaian dan melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian. Dimensi tugas utama ini kemudian diturunkan menjadi indikator kinerja yang dapat terukur sebagai bentuk unjuk kerja pendidik dalam melaksanakan tugas utamanya. Widagdo dkk. (2020) menyatakan penilaian kinerja pendidik dilakukan dalam 3 kegiatan pembelajaran di kelas, sebagai berikut :

a) Perencanaan Program Kegiatan Pembelajaran

Tahap perencanaan dalam kegiatan pembelajaran adalah tahap yang berhubungan dengan kemampuan guru menguasai bahan ajar. Kemampuan pendidik dapat dilihat dari cara atau proses penyusunan program kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik, yaitu mengembangkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

b) Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran di kelas adalah inti penyelenggaraan pendidikan yang ditandai oleh adanya kegiatan pengelolaan kelas, penggunaan media dan sumber belajar, dan penggunaan metode serta strategi pembelajaran.

c) Evaluasi/Penilaian Pembelajaran

Penilaian hasil belajar adalah kegiatan atau cara yang ditujukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan. Pada tahap ini seorang pendidik dituntut memiliki kemampuan dalam menentukan pendekatan dan cara-cara evaluasi, penyusunan alat-alat evaluasi, pengolahan, dan penggunaan hasil evaluasi.

Menurut Nurhayati (2019) indikator kinerja pendidik antara lain :

a) Kemampuan merencanakan belajar mengajar

- Menguasai Menguasai garis-garis besar penyelenggaraan pendidikan
- Menyesuaikan analisa materi pelajaran
- Menyusun program semester
- Menyusun program atau pembelajaran

b) Kemampuan melaksanakan kegiatan belajar mengajar

- Tahap pra instruksional
- Tahap instruksional
- Tahap evaluasi dan tindak lanjut

c) Kemampuan mengevaluasi

- Evaluasi normatif
- Evaluasi formatif
- Laporan hasil evaluasi
- Pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya memerinci kegiatan guru kelas dan mata pelajaran, yaitu: (1) menyusun kurikulum pembelajaran pada satuan pendidikan; (2) menyusun silabus pembelajaran; (3) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran; (4) melaksanakan kegiatan pembelajaran; (5) menyusun alat ukur/soal sesuai mata pelajaran; (6) menilai dan mengevaluasi proses dan hasil belajar pada mata pelajaran di kelasnya; (7) menganalisis hasil penilaian pembelajaran; (8) melaksanakan pembelajaran/perbaikan dan pengayaan dengan memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi; (9) melaksanakan bimbingan dan konseling di kelas yang menjadi tanggung jawabnya (khusus guru kelas); (10) menjadi pengawas penilaian dan evaluasi terhadap proses dan hasil belajar tingkat sekolah/madrasah dan nasional; (11) membimbing guru pemula dalam program induksi; (12) membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler proses pembelajaran; (13) melaksanakan pengembangan diri; (14) melaksanakan publikasi ilmiah dan/atau karya inovatif; dan (15) presentasi ilmiah.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dibagi menjadi 3 tahap kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup (Daryanto, 2013). Indikator kinerja pendidik dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran antara lain : (1) Pendidik memulai pembelajaran dengan efektif; (2) Pendidik menguasai materi pelajaran; (3) Pendidik menerapkan pendekatan/strategi pembelajaran yang efektif; (4) Pendidik memanfaatkan sumber belajar/media dalam pembelajaran; (5) Pendidik memicu dan/atau memelihara keterlibatan siswa dalam pembelajaran; (6) Pendidik menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran; (7) Pendidik mengakhiri pembelajaran dengan efektif.

2.1.6 Upaya Peningkatan Kinerja Pendidik

Mutu pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi Indonesia. Oleh karena itu, upaya meningkatkan mutu pendidikan harus dilakukan pemerintah. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan meningkatkan kinerja pendidik. Upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kinerja pendidik adalah mengasah kemampuan pendidik dengan cara mengikuti pelatihan-pelatihan, seminar, membaca buku sebelum mengajar, dan berusaha selalu meningkatkan kreativitas (Wardana, 2013). Selain itu, kinerja pendidik dapat ditingkatkan dengan mengadakan supervisi oleh kepala sekolah dengan menggunakan pendekatan kolaboratif. Pada pelaksanaannya kepala sekolah sebagai supervisor bersama dengan pendidik bersepakat untuk menetapkan struktur, proses, dan kriteria untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh pendidik (Jokomarsono, 2019; Nurhayati, 2019).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas peneliti menyimpulkan upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja pendidik adalah dengan cara mengikuti kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuan dan kreatifitas pendidik seperti pelatihan-pelatihan/ seminar. Serta, mengadakan kegiatan supervisi dengan pendekatan kolaboratif untuk mengetahui kekurangan dan memperbaiki kekurangan tersebut secara bersama-sama.

2.2 Hasil Belajar

2.2.1 Pengertian Belajar

Belajar merupakan hal yang tidak bisa dilepaskan dari kehidupan manusia. Dengan belajar manusia bisa mendapatkan pengetahuan baru, sehingga dari yang tidak mengerti apa-apa menjadi mengerti akan sesuatu. Menurut Afandi dkk. (2013) belajar merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik yang dilakukan secara sadar, terencana

baik didalam maupun diluar ruangan untuk meningkat kan kemampuan peserta didik. Belajar untuk disekolah dasar berarti interaksi antara pendidik dan peserta didik yang dilakukan secara sadar dan terencana yang dilaksanakan baik di dalam kelas maupun diluar kelas dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan peserta didik.

Perubahan tingkah laku merupakan salah satu bukti proses belajar. Seseorang yang telah melalui proses belajar akan mengalami perubahan sedikit ataupun banyak. Setiawati (2018) menyatakan belajar bukan hanya sebatas kegiatan membaca, mendengarkan, menulis, mengerjakan tugas dan ulangan saja tapi adanya perubahan tingkah laku dari hasil kegiatan proses belajar, dimana didalam proses belajar itu ada interaksi aktif dengan lingkungan dan perubahan tersebut bersifat permanen.

Belajar menurut Pane dan Dasopang (2017) proses perubahan tingkah laku dan perubahan pemahaman, yang pada mulanya seorang anak tidak dibekali dengan potensi fitrah, kemudian dengan terjadinya proses belajar maka seorang anak berubah tingkah laku dan pemahamannya semakin maju.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku dan pemahaman yang didalamnya terdapat interaksi antara peserta didik dengan pendidik maupun lingkungannya.

2.2.2 Teori Belajar

Teori belajar merupakan pendeskripsian bagaimana seorang manusia belajar sehingga kita mengerti bagaimana proses internal yang terjadi secara komplek dari adanya proses belajar. Teori belajar diartikan sebagai teori yang mempelajari perkembangan intelektual manusia

dalam artian peserta didik secara menyeluruh. Berikut ini penjelasan mengenai macam-macam teori belajar menurut para ahli:

a. Teori Belajar Behavioristik

Teori ini menjelaskan belajar sebagai suatu proses perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri individu, dimana *reinforcement* dan *punishment* menjadi stimulus untuk merangsang pembelajaran dalam berperilaku. Menurut Kosmiah (2012) tentang teori belajar behavioristik manusia sangat dipengaruhi oleh kejadian-kejadian di lingkungan tempat tinggalnya yang memberikan pengalaman-pengalaman belajar. Teori behavioristik lebih menekankan pada apa yang dilihat, yaitu tingkah laku individu. Dengan kata lain, belajar merupakan proses perubahan tingkah laku peserta didik sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon

b. Teori Belajar Kognitif

Perkembangan kognitif peserta didik tidak dapat tumbuh begitu saja, perkembangan kognitif peserta didik dipengaruhi oleh bagaimana peserta didik dapat aktif untuk memanipulasi dan berinteraksi dengan lingkungannya. Hal ini menegaskan bahwa lingkungan tempat peserta didik belajar menjadi tolak ukur perkembangan kognitif peserta didik. Menurut Piaget (dalam Komalasari 2015) seseorang memperoleh kecakapan pada umumnya akan berpengaruh dengan proses mencari keseimbangan antara apa yang individu rasakan dan ketahui pada satu sisi dan dengan apa yang ia lihat sebagai suatu fenomena baru sebagai pengalaman dan persoalan.

c. Teori Belajar Konstruktivistik

Menurut teori konstruktivistik, belajar merupakan proses menyusun pengetahuan dari pengalaman yang sudah dialami secara konkrit, aktivitas kolaborasi, refleksi dan interpretasi. Menurut Rusman

(2015) Teori Konstruktivis dipelopori oleh dua tokoh terkenal yaitu Piaget dan Vygotsky. Pandangan konstruktivistik Piaget dan Vygotsky dapat berjalan berdampingan. Dalam proses konstruktivis Piaget menekankan pada kegiatan internal individu terhadap objek yang dihadapi dan pengalaman yang dimiliki oleh orang tersebut. Sedangkan konstruktivistik menurut Vygotsky menekankan pada interaksi sosial dengan melakukan konstruksi pengetahuan dari lingkungan sosial yang ada di sekitar individu.

2.2.3 Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar biasa diartikan sebagai ketercapaian yang didapatkan individu setelah melaksanakan proses pembelajaran. Menurut Afandi (2013) hasil belajar merupakan proses perubahan kemampuan intelektual (kognitif), kemampuan minat atau emosi (afektif) dan kemampuan motorik halus dan kasar (psikomotor) pada peserta didik. Setianingrum dan Wardani (2018) menyatakan Hasil belajar adalah besarnya skor yang diperoleh dari hasil pengukuran aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Pengukuran hasil belajar aspek kognitif dapat diukur melalui teknik tes, sedangkan pengukuran proses belajar dapat diukur melalui aspek afektif, dan psikomotorik.

Berdasarkan pengertian hasil belajar dari beberapa pendapat di atas, peneliti menarik kesimpulan bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh individu yang memungkinkan terjadinya perubahan dalam tiga ranah atau aspek yaitu, ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar atau proses pembelajaran. Hasil belajar yang digunakan pada penelitian ini adalah hasil belajar pada ranah kognitif.

2.2.4 Faktor-faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar

Keberhasilan maupun kegagalan hasil belajar peserta didik disebabkan oleh beberapa faktor. Diantaranya adalah, dapat berasal dari dalam diri atau bisa berasal dari luar diri peserta didik. Menurut Rijal & Bachtiar (2015) faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar kognitif sangatlah kompleks yang menyangkut faktor internal maupun faktor eksternal, seperti: minat, motivasi, sikap, kecerdasan (*intelligence*), lingkungan belajar, strategi belajar, keadaan fisik dan lain-lain. Menurut Majid (dalam Nurhasanah & Sobandi, 2016) hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal siswa. Faktor internal siswa diantaranya meliputi gangguan kesehatan, cacat tubuh, faktor psikologis (*intelengensi*, minat belajar, perhatian, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan peserta didik), dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal yang memengaruhi proses dan hasil belajar siswa meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.

Sejalan dengan pernyataan di atas, Sari (2014) menyatakan faktor yang dapat memengaruhi tingkat hasil belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diperoleh kesimpulan bahwa dalam proses belajar peserta didik terdapat dua faktor yang memengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri peserta didik, meliputi kondisi jasmani, motivasi belajar, serta minat belajar. Faktor eksternal yang berasal dari luar diri peserta didik, yang meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat.

2.3 Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti sebagai berikut:

- a. Widiyana (2019) Penelitian yang berjudul “*Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa (Penelitian Kuantitatif Pada Guru Dan Siswa Di Sdn Se-Desa Citereup Kecamatan Dayeuh Kolot Kabupaten Bandung*”. Hasil perhitungan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana yang memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 dengan nilai probabilitas sebesar 0,05. Dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa $0,001 < 0,05$ oleh karena itu dapat ditarik disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kinerja guru terhadap hasil belajar siswa di SDN se-Desa Citereup Kecamatan Dayeuh Kolot Kabupaten Bandung.

Persamaan antara penelitian Widiyana dengan penelitian yang telah dilaksanakan terletak pada variabel terikat dan variabel bebas. Mengingat persamaan yang telah diuraikan di atas maka penelitian Widiyana dapat menjadi acuan dalam penelitian yang peneliti laksanakan.

- b. Sari (2021) penelitian yang berjudul “*Pengaruh Kinerja Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Seni Budaya Dan Prakarya Siswa Kelas III A Min 1 Donomulyo Kabupaten Malang*”. Hasil penelitian: (1) Kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran di MIN 1 Donomulyo Malang berada dalam kategori sedang atau cukup baik (72%), (2) Hasil belajar SBdP siswa kelas III A di MIN 1 Donomulyo Kabupaten Malang dalam kategori rendah (59%) dan (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran terhadap hasil belajar SBdP siswa kelas III A di MIN 1 Donomulyo Kabupaten Malang, dengan diperolehnya nilai $\text{sig} < 0,05$ yakni sebesar 0,001 dalam artian H_0 diterima. Variabel kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran menyumbangkan pengaruh sebesar 29,6% terhadap variabel hasil belajar SBdP.

Persamaan antara penelitian Sari dengan penelitian yang dilaksanakan terletak pada variabel terikat dan variabel bebas. Mengingat persamaan yang telah diuraikan di atas maka penelitian Sari dapat menjadi acuan dalam penelitian yang peneliti laksanakan.

- c. Widayati (2019) penelitian berjudul "Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Guru Pada Sekolah Dasar Negeri Jatiwaringin X Bekasi". Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif antara kompetensi dan kompetensi guru pertunjukan. Ikatan kompetensi dan kinerja guru diperoleh $R = 0,493$ sehingga dapat tergolong kategori kuat. Sedangkan pengaruh kompensasi terhadap kinerja guru adalah $KD = 0,493$ sebesar 49,3%, dan regresinya adalah $Y = 15,697 + 0,592x$, nilai b sebesar 0,592 yang menunjukkan bahwa peningkatan 1 poin kompensasi kerja akan meningkatkan 0,592 poin kinerja guru.

Persamaan antara penelitian widayati dengan penelitian yang dilaksanakan terletak pada variabel bebas yaitu kinerja guru perbedaannya terdapat pada variabel terikat yaitu kompetensi guru sedangkan peneliti menggunakan hasil belajar. Mengingat persamaan yang telah diuraikan di atas maka penelitian Widayati dapat dijadikan acuan dalam penelitian yang akan dilaksanakan .

- d. Wardani dan Rigianti (2023) penelitian berjudul "Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar". Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kinerja guru dan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis regresi linier antara dua variabel yaitu variabel bebas (X) kinerja guru dan variabel terikat (Y) hasil belajar siswa memperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,600 dan nilai konstanta sebesar 6,597. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan hubungan antara variabel kinerja guru dan variabel hasil belajar siswa dapat dilihat melalui persamaan regresi yaitu $Y = 6,597 + 0,600$.

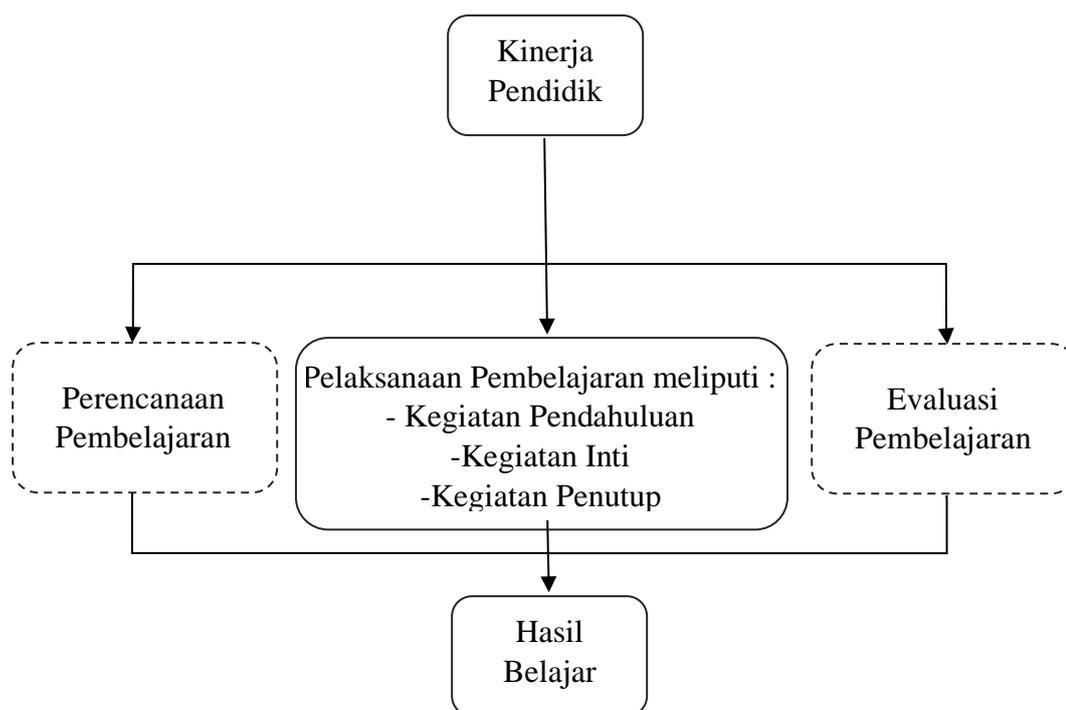
Persamaan antara penelitian Wardani dan Rigianti dengan penelitian yang dilaksanakan terletak pada variabel terikat dan variabel bebas. Mengingat persamaan yang telah diuraikan di atas maka penelitian tersebut dapat menjadi acuan dalam penelitian yang peneliti laksanakan.

- e. Asmawati (2017) penelitian berjudul “Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu”. Berdasarkan uraian aspek perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan oleh masing-masing responden guru, disimpulkan bahwa semakin besar usaha guru untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran, semakin besar perbedaan skor hasil belajar yang dapat diraih oleh siswa. Guru yang mampu mensinkronkan materi pembelajaran dengan perkembangan pengetahuan terkini memiliki peluang lebih besar untuk meningkatkan skor hasil belajar siswa. Namun, tak lupa juga pengalaman mengajar memberikan perbedaan besar terhadap kualitas pembelajaran yang diselenggarakan guru di dalam kelas.

Persamaan antara penelitian Asmawati dengan penelitian yang dilaksanakan terletak pada variabel terikat dan variabel bebas. Mengingat persamaan yang telah diuraikan di atas maka penelitian tersebut dapat menjadi acuan dalam penelitian yang peneliti laksanakan.

2.4 Kerangka Pikir Penelitian

Kerangka pikir digunakan untuk membantu atau menolong peneliti dalam memusatkan penelitiannya serta untuk memahami pengaruh antar variabel.



Gambar 1. Kerangka pikir penelitian.

Keterangan:

————— : Yang diteliti

----- : Yang tidak diteliti

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang penting kedudukannya dalam penelitian. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, peneliti mengajukan hipotesis dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kinerja pendidik terhadap hasil belajar peserta didik kelas tinggi di SDN 1 Tanjung Senang”.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah *ex-postfacto*.

3.2 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah kegiatan yang ditempuh dalam penelitian. Tahap-tahap dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Memilih subjek penelitian yaitu peserta didik SD Negeri 1 Tanjung Senang.
2. Menyusun kisi-kisi dan instrumen pengumpulan data berupa angket.
3. Uji coba instrumen pengumpulan data pada subjek uji coba instrumen.
4. Menganalisis data dari hasil uji coba instrumen untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen yang telah dibuat.
5. Melaksanakan penelitian dengan membagikan instrumen angket pada sampel penelitian.
6. Menghitung data yang diperoleh untuk mengetahui pengaruh Kinerja pendidik dan hasil belajar peserta didik.
7. Interpretasi hasil penghitungan data.
8. Melaksanakan penggandaan laporan penelitian.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

3.3.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024.

3.3.2 Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Tanjung Senang Kota Bandar Lampung.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas tinggi SD Negeri 1 Tanjung Senang. Berikut adalah data peserta didik yang menjadi populasi dalam penelitian ini:

Tabel 2. Populasi penelitian

Kelas	Peserta Didik		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
IV	55	44	99
V	43	23	66
VI	35	42	77
Total			242

Sumber: Dokumentasi pendidik kelas tinggi Sekolah Dasar Negeri 1 Tanjung Senang.

Tabel di atas menunjukkan bahwa populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas tinggi di SD Negeri 1 Tanjung Senang yang berjumlah 242 peserta didik.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas tinggi SD Negeri 1 Tanjung Senang. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportionate stratified random sampling*. Teknik pengambilan sampel peserta didik kelas tinggi di SD Negeri 1 Tanjung Senang secara random menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 10%. Rumus pengambilan sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = ukuran populasi

e = batas kesalahan

Perhitungan sampel dengan rumus di atas sebagai berikut:

$$n = \frac{242}{1 + 242(0,1)^2} = \frac{242}{3,42} = 70,76 \approx 71$$

Berdasarkan perhitungan, sampel berjumlah 71 responden merupakan hasil perhitungan sementara, sehingga perlu dilakukan perhitungan dengan rumus berikut untuk menentukan jumlah sampel pada setiap strata atau setiap kelasnya.

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan:

n_i = Jumlah anggota sampel menurut stratum

N_i = Jumlah anggota populasi menurut stratum

N = Jumlah anggota populasi seluruhnya

n = Jumlah anggota sampel seluruhnya

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel menurut stratum, pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. Jumlah Sampel Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin	Jumlah peserta didik	$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$	Sampel
1.	IV	Laki-laki	55	$\frac{55}{242} \cdot 71 = 16,14$	17
		Perempuan	44	$\frac{44}{242} \cdot 71 = 12,91$	13
2	V	Laki-laki	43	$\frac{43}{242} \cdot 71 = 12,62$	13
		Perempuan	23	$\frac{23}{242} \cdot 71 = 6,75$	7
3	VI	Laki-laki	35	$\frac{35}{242} \cdot 71 = 10,27$	11
		Perempuan	42	$\frac{42}{242} \cdot 71 = 12,32$	13
Jumlah			242		74

Sumber: Data peneliti.

Berdasarkan perhitungan tabel di atas, pengambilan sampel dilakukan secara acak di setiap kelas melalui undian atau kocokan sebanyak sampel yang digunakan.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahan.

Maka variabel bebas dalam penelitian ini adalah kinerja pendidik (X).

3.5.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Merupakan yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Maka variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik (Y).

3.6 Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

3.6.1 Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual merupakan batasan terhadap masalah-masalah variabel yang dijadikan pedoman dalam penelitian sehingga akan memudahkan dalam menafsirkan banyak teori yang ada dalam penelitian ini, maka akan ditentukan beberapa definisi konseptual yang berhubungan dengan variabel yang akan diteliti, antara lain :

a. Variabel Kinerja Pendidik

Kinerja pendidik adalah kemampuan seorang pendidik dalam melaksanakan pembelajaran menyusun program kegiatan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan evaluasi, dan analisis evaluasi.

b. Variabel Hasil Belajar

hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh individu yang memungkinkan terjadinya perubahan dalam tiga ranah atau aspek yaitu, ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar atau proses pembelajaran.

3.6.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional digunakan untuk mengetahui bagaimana suatu variabel diukur. Definisi operasional pada variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kinerja Pendidik (X)

Kinerja Pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran pada penelitian ini mencakup kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Untuk mengetahui kinerja Pendidik disusun indikator sebagai berikut: (1) Pendidik memulai pembelajaran dengan efektif; (2) Pendidik menguasai materi pelajaran; (3) Pendidik menerapkan pendekatan/strategi pembelajaran yang efektif; (4) Pendidik memanfaatkan sumber belajar/media dalam pembelajaran; (5) Pendidik memicu dan/atau memelihara keterlibatan siswa dalam pembelajaran; (6) Pendidik menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran; (7) Pendidik mengakhiri pembelajaran dengan efektif.

b. Variabel Hasil Belajar (Y)

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada ranah kognitif yang berupa nilai penilaian tengah semester ganjil siswa kelas Tinggi di SD Negeri 1 Tanjung Seneng.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diharuskan menggunakan alat pengumpulan data yang relevan agar data yang diperoleh data yang nyata. Pengumpulan data diambil penelitian melalui angket dan studi dokumen. Untuk penjelasan lebih lanjut sebagai berikut:

3.7.1 Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian skala likert dengan masing-masing terdiri dari 35 pernyataan yang bersifat tertutup. Angket ini digunakan untuk mengambil data kinerja pendidik.

3.7.2 Studi Dokumen

Studi dokumen perlu digunakan sebagai sumber data dalam penelitian. Data dokumentasi yang diambil berupa data sekunder yaitu data hasil penilaian tengah semester ganjil peserta didik kelas tinggi SD Negeri 1 Tanjung Senang Kota Bandar Lampung tahun pelajaran 2023/2024.

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian kinerja pendidik dapat dilihat dari kisi-kisi yang dikemas dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Angket Kinerja Pendidik

No	Dimensi	Indikator	No Item		Jumlah
			+	-	
1.	Pelaksanaan Pembelajaran	1) Pendidik memulai pembelajaran dengan efektif	1,2,3,4	5,6	6
		2) Pendidik menguasai materi pelajaran	7,8,9	10	4
		3) Pendidik menerapkan pendekatan/strategi pembelajaran yang efektif	11,12,14	13	4
		4) Pendidik pemanfaatan sumber belajar/media dalam pembelajaran	15,16,17	18,19	5

No	Dimensi	Indikator	No Item		Jumlah
			+	-	
		5) Pendidik mengajak peserta didik aktif dalam pembelajaran	20,21,22	23,24,25	6
		6) Pendidik menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran	26,27	28,29	4
		7) Pendidik mengakhiri pembelajaran dengan efektif	30,31,35	32,33,34	6
Jumlah			21	14	35

Sumber: Daryanto (2013).

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang berbentuk skala Likert dengan pernyataan bersifat tertutup dan jawaban atas pernyataan sudah disediakan. Subjek peneliti hanya diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan dirinya.

Tabel 5. Skor jawaban angket

Bentuk Pilihan Jawaban	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Sumber: Sugiyono (2017).

Keterangan : kriteria interpretasi skor

Angka 76% - 100% = sangat kuat

Angka 51% - 75% = kuat

Angka 26% - 50% = cukup

Angka 0% - 25% = lemah

Tabel 6. Rubrik jawaban angket

No	Kriteria	Keterangan
1.	Selalu	Apabila pernyataan tersebut dilakukan setiap hari.
2.	Sering	Apabila pernyataan tersebut dilakukan 4-6 kali dalam seminggu.
3.	Kadang-kadang	Apabila pernyataan tersebut dilakukan 1-3 kali dalam seminggu.
4.	Tidak Pernah	Apabila pernyataan tersebut tidak pernah dilakukan.

Sumber: Sugiyono (2017).

3.9 Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen diujikan kepada peserta didik, hal yang perlu dilakukan terlebih dahulu adalah uji coba instrumen. Uji coba instrumen dilakukan pada peserta didik kelas IV, V dan VI SD Negeri 1 Tanjung Senang dengan jumlah sebanyak 30 peserta didik di luar sampel penelitian.

3.10 Uji Prasyarat Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah berbentuk angket. Setelah dilakukan uji coba instrumen angket tersebut, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis hasil uji coba yang bertujuan untuk mengetahui validitas instrumen dan reliabilitas instrumen.

3.10.1 Uji Validitas

Penelitian ini akan menguji validitas angket menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien antara variabel X dan Y

N = Jumlah sampel

X = Skor item

Y = Skor total

Distribusi/tabel r untuk $\alpha = 0,05$

Kaidah keputusan : Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid atau *drop out*.

3.10.1.1 Hasil Uji Validitas

Validitas soal diolah menggunakan program SPSS.

Setelah dilakukan uji coba instrumen kemudian dilakukan uji validitas menggunakan bantuan program SPSS. Uji validitas angket pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment*. Dengan N = 30 dan $\alpha = 0,05$ maka r tabel adalah 0,361.

Berdasarkan perhitungan validitas instrumen angket kesiapan belajar dari responden yang berjumlah 30 peserta didik dan taraf signifikansi 5% diperoleh r_{tabel} adalah 0,361.

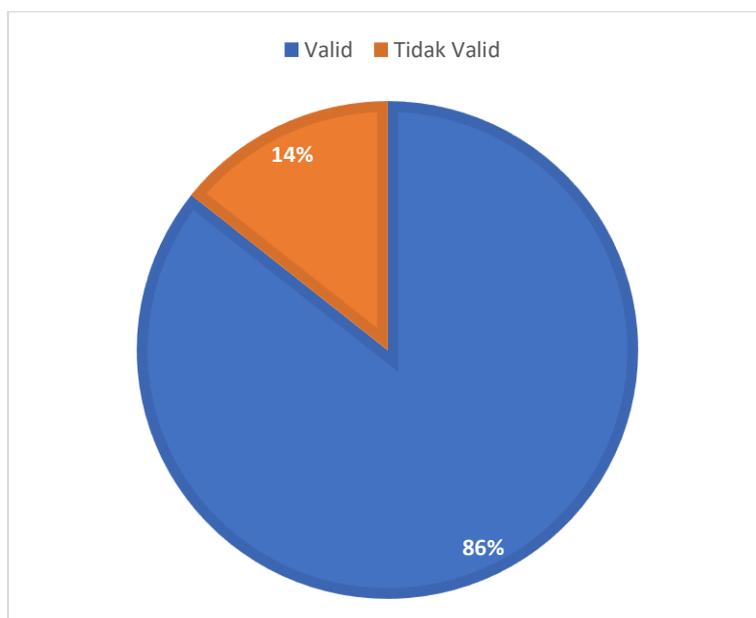
Tabel 7 Hasil Uji Coba Validitas Angket Kinerja Pendidik (X)

Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Kondisi	Keterangan
Butir 1	0.594	0,361	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid
Butir 2	0.519	0,361	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid
Butir 3	0.175	0,361	$r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$	<i>Drop out</i>
Butir 4	0.584	0,361	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid
Butir 5	0.512	0,361	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid
Butir 6	0.509	0,361	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid
Butir 7	0.614	0,361	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid
Butir 8	0.561	0,361	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid
Butir 9	0.515	0,361	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid
Butir 10	0.539	0,361	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid
Butir 11	0.502	0,361	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid
Butir 12	0.155	0,361	$r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$	<i>Drop out</i>
Butir 13	0.537	0,361	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid
Butir 14	0.527	0,361	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid
Butir 15	0.691	0,361	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid
Butir 16	0.532	0,361	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid
Butir 17	0.653	0,361	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid

Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Kondisi	Keterangan
Butir 18	0.611	0,361	r hitung > r tabel	Valid
Butir 19	0.595	0,361	r hitung > r tabel	Valid
Butir 20	0.482	0,361	r hitung > r tabel	Valid
Butir 21	0.569	0,361	r hitung > r tabel	Valid
Butir 22	0.540	0,361	r hitung > r tabel	Valid
Butir 23	-0.014	0,361	r hitung < r tabel	<i>Drop out</i>
Butir 24	0.516	0,361	r hitung > r tabel	Valid
Butir 25	0.565	0,361	r hitung > r tabel	Valid
Butir 26	0.339	0,361	r hitung < r tabel	<i>Drop out</i>
Butir 27	0.491	0,361	r hitung > r tabel	Valid
Butir 28	0.506	0,361	r hitung > r tabel	Valid
Butir 29	0.485	0,361	r hitung > r tabel	Valid
Butir 30	0.581	0,361	r hitung > r tabel	Valid
Butir 31	0.735	0,361	r hitung > r tabel	Valid
Butir 32	0.624	0,361	r hitung > r tabel	Valid
Butir 33	0.114	0,361	r hitung < r tabel	<i>Drop out</i>
Butir 34	0.761	0,361	r hitung > r tabel	Valid
Butir 35	0.657	0,361	r hitung > r tabel	Valid

Sumber: Analisis peneliti.

Berdasarkan hasil analisis validasi instrumen angket kinerja pendidik terdapat 30 item pernyataan yang valid dari 35 item pernyataan yang diajukan oleh peneliti. Item pernyataan yang valid tersebut termasuk yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian yaitu item pernyataan nomor 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 34 dan 35. Hasil analisis validasi tersebut digambarkan dengan diagram dibawah ini.



Gambar 2. Diagram hasil uji validitas angket kinerja pendidik.

3.10.2 Uji Reliabilitas

Instrumen yang valid belum tentu reliabel. Reliabilitas merupakan konsistensi atau kestabilan skor suatu instrumen penelitian terhadap individu yang sama dan diberikan dalam waktu yang berbeda. Sama halnya dengan uji validitas pada penelitian ini yaitu angket.

Perhitungan untuk mencari harga reliabilitas angket menggunakan rumus korelasi *alpha cronbach* sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum \sigma_i}{\sigma_{total}} \right)$$

Keterangan :

r₁₁ = Reliabilitas instrumen

∑σ_i = Varians skor tiap-tiap item

σ_{total} = Varian total

n = Banyaknya soal

Mencari varians skor tiap-tiap item (σ_i) digunakan rumus:

$$\sigma_{total} = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

σ_i = Varians skor tiap-tiap item

∑X_i = Jumlah item X_i

N = Jumlah responden

Selanjutnya untuk mencari varians total (σ_{total}) dengan rumus:

$$\sigma_{total} = \frac{\sum X_{total}^2 - \frac{(\sum X_{total})^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

∑total = Varians total

∑X_{total} = Jumlah X total

N = Jumlah responden

Hasil perhitungan dari rumus korelasi *alpha cronbach* (r₁₁)

dikonsultasikan dengan nilai tabel r *product moment* dengan dk= n - 1, dan α sebesar 5% atau 0,05, maka kaidah keputusannya sebagai

berikut. Jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel, sedangkan Jika $r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel.

Tabel 8. Interpretasi nilai koefisien korelasi (r)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Sumber: Sugiyono (2017).

3.10.2.1 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas angket kinerja pendidik yang dilakukan diambil dari 30 responden dengan jumlah butir soal 35 item untuk kinerja pendidik. Reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *cronbach alpha* pada program SPSS. Hasil reliabilitas angket disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil uji reliabilitas angket kinerja pendidik (X)

Cronbach's Alpha	N of Items
0,916	35

Sumber: Analisis peneliti.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah sebesar 0,916. Hal ini menunjukkan bahwa reliabilitas item-item soal tes berkategori sangat kuat dan dapat digunakan.

3.11 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan-keterangan atau data yang diperoleh agar data tersebut dapat dipahami bukan oleh orang yang mengumpulkan data saja, tapi juga oleh orang lain.

3.11.1 Uji Prasyarat Analisis Data

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan penghitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Syarat yang harus di analisis berdasarkan hipotesis yang dirumuskan.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas data menggunakan rumus *Chi-Kuadrat* (χ^2), Yaitu:

$$\chi^2_{hitung} = \sum \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

χ^2 hitung = Nilai *Chi Kuadrat* hitung

f_0 = Frekuensi hasil pengamatan

f_e = Frekuensi yang diharapkan

k = Banyaknya kelas interval

Kriteria pengujian normalitas dengan $\alpha = 0,05$. Apabila

$\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ berdistribusi normal, dan sebaliknya apabila $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak. Uji tersebut digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi ataupun regresi linear.

Rumus utama pada Uji Linearitas yaitu dengan Uji-F.

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

Keterangan:

Fhitung = Nilai Uji F hitung

RJKTC = Rata-rata Jumlah Tuna Cocok

RJKE = Rata-rata Jumlah Kuadrat Error

Selanjutnya menentukan Ftabel dengan langkah yaitu dk pembilang ($k - 2$) dan dk penyebut ($n - k$). Hasil nilai Fhitung dibandingkan dengan Ftabel, dan selanjutnya ditentukan sesuai dengan kaidah keputusan:

Jika F hitung < F tabel, artinya data berpola linier, dan

Jika F hitung > F tabel, artinya data berpola tidak linier.

3.11.2 Uji Hipotesis Penelitian

a) Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi Sederhana ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Peneliti memilih untuk menggunakan regresi linier sederhana karena dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat.

Rumus persamaan regresi linier sederhana yang digunakan sebagai berikut :

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' : Variabel terikat (Hasil Belajar)

a : Konstanta

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang didasarkan penurunan perubahan variabel bebas. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X : Variabel bebas (Kinerja Pendidik)

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, peneliti mengajukan hipotesis dalam penelitian ini adalah “ Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Kinerja Pendidik terhadap Hasil Belajar peserta didik kelas Tinggi di SDN 1 tanjung senang”.

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kinerja pendidik terhadap hasil belajar peserta didik kelas tinggi di SDN 1 Tanjung Senang. Pengaruh kinerja pendidik memiliki kontribusi lebih besar dibandingkan dengan faktor-faktor lain diluar penelitian yang turut memengaruhi hasil belajar.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait, berikut rekomendasi peneliti:

1. Peserta Didik

Peserta didik diharapkan lebih menghargai perhatian yang diberikan oleh orang tuanya serta lebih meningkatkan motivasi dalam belajar agar mendapatkan hasil belajar yang lebih maksimal.

2. Pendidik

Pendidik diharapkan dapat meningkatkan kinerjanya dengan mengikuti berbagai pelatihan agar menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

3. Kepala Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kinerja pendidik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Dengan demikian diharapkan agar kepala sekolah dapat membantu para pendidik

dalam mengembangkan kemampuannya serta mengawasi kinerja pendidik yang dapat memengaruhi hasil belajar peserta didik.

4. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi atau masukan agar dapat menyusun penelitian yang lebih baik lagi, serta peneliti lain diharapkan bisa melakukan penelitian lanjutan mengenai kinerja pendidik terhadap hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. M. (2014). *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*. Aswaja Pressindo.
- Abdurohman, A. (2018). Pengaruh Manajemen Pembelajaran terhadap Kinerja Guru dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 12, 1–11.
- Afandi, M. (2013). Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar. In *UNISSULA Press*. Unissula Press.
- Afandi, M., Chamalah, E., & Puspita Wardani, O. (2013). Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah. In *Computer Physics Communications*. Unissula Press.
- Ananda, R. (2018). *Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan*. LPPPI.
- Anwar, M. (2015). *Filsafat Pendidikan (Pertama)*. Kencana.
- Asmawati, A. (2017). Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1).
- Daryanto. (2013). *Standar Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru Profesional*. Gava Media.
- Gultom, S. (2012). *Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru*. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjamin Mutu Pendidikan.
- Jokomarsono, W. (2019). Supervisi Edukatif Kolaboratif Secara Periodik Sebagai Upaya Peningkatan Kinerja Guru Dalam Pembelajaran. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 4, 42–59.

- Kartini, D., & Kristiawan, M. (2019). Pengaruh Tunjangan Profesi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6, 25–33.
- Komalasari, K. 2010. *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Refika Aditama, Bandung.
- Mutakin, T. Z. (2015). Pengaruh Kompetensi, Kompensasi, dan Latar Belakang terhadap Kinerja Guru. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2), 145–156.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1, 128–135.
- Nurhayati, S. (2019). *Supervisi Kepala Sekolah dan Kinerja Guru*. Iqro.
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3, 333–352.
- Ramli, M. (2020). Jurnal Makna Pendidik dalam Proses Pendidikan Islam. *Makna Pendidik Dalam Proses Pendidikan Islam*, XIII, 10–27.
- Rijal, S., & Bachtiar, S. (2015). Hubungan antara Sikap, Kemandirian Belajar, dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Bioedukatika*, 3, 15–20.
- Rusmiati Aliyyah, R. (2018). Pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan. In *Kemdikbud*. Polimedia Publishing.
- Russamsi, Y., Hadian, H., & Nurlaeli, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Peningkatan Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Di Masa Pandemi Covid-19. *MANAGERE : Indonesian Journal of Educational Management*, 2, 244–255.
- Sari, R. I. P. (2014). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas IV di SDN 11 Petang Jakarta Timur. *Pedagogik*, II, 26–32.
- Setianingrum, S., & Wardani, N. S. (2018). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Tematik Melalui Discovery Learning Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9, 149–158.
- Setiawati, S. M. (2018). 'HELPER" Jurnal Bimbingan dan Konseling FKIP UNIPA. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling FKIP UNIPA*, 35, 31–46.

- Sianturi, Y., Firdaus, A. R., & Prihatini. (2022). Peran Pendidik Dalam Pengelolaan Pembelajaran. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6, 189–194.
- Sugiyono (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sundari, S. (2019). *Manajemen Kinerja*. Universitas Pertahanan.
- Utami, R. H., Indiworo, R. H. E., & Cahyaningrum, A. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru Sd Dikota Blora Selama Pandemi Covid 19. *JBE (Jurnal Bingkai Ekonomi)*, 6, 1–11.
- Wardana, D. S. (2013). Motivasi Berprestasi Dengan Kinerja Guru Yang Sudah Disertifikasi. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 1, 98–109.
- Wardany, Elfina & Rigianti, Henry. (2023). Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*.
- Widagdo, S., Maulya, M. A., & R., E. K. (2020). *Penilaian Kinerja, Budaya Kerja & Kepemimpinan Optimalisasi Peningkatan Kinerja Guru*. Mandala Press.
- Yuristia, A. (2018). Pendidikan Sebagai Transformasi Kebudayaan. *Journal Ilmu Sosial Dan Budaya*, 2(1), 1–13.